

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Perencanaan adalah proses kegiatan awal sebelum kegiatan sebenarnya dilaksanakan. Kegiatan pada proses awal ini antara lain mengumpulkan dan menghimpun data, fakta, masukan dan sebagainya yang selanjutnya diolah dengan beberapa pertimbangan, pilihan alternatif dan selanjutnya dipilih dan ditetapkan sebagai perencanaan yang paling tepat dengan biaya yang paling efisien dan efektif dengan hasil dan manfaat yang besar bagi masyarakat, tepat waktu dan berkelanjutan.

1. Pendahuluan

Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang adalah Unsur pelaksana tugas pemerintah, Pembangunan dan Pembinaan kemasyarakatan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11 Tahun 2016, tentang pembentukan organisasi Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang dengan Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 42 Tahun 2016 tentang petunjuk pelaksana uraian tugas Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian pada Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang.

2. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang terdiri dari :

a. Kepala Dinas

Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Kepala Dinas bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah unsur pemimpin yang mempunyai tugas memimpin, membina, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang berdasarkan kebijakan Bupati dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



b. Sekretariat Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Pelaksanaan tugas sekretariat Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

dilakukan oleh seorang sekretaris yang bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Sekrataris berfungsi sebagai unsur staf dalam rangka koordinasi penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas Bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif. Tugas Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu menyusun rencana kerja dan keuangan, administrasi kepegawaian, organisasi dan tata laksana, administrasi umum dan perlengkapan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh organisasi dalam lingkungan Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Dua Sub Bagian yaitu:

- 1. Sub Bagian Adminstrasi Umum dan Kepegawaian;
- 2. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan.

c. Bidang Koperasi dan UKM

Bidang Koperasi dan UKM dikepalai oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) Seksi terdiri dari :

- 1. Seksi Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi;
- 2. Seksi Pengembangan dan Penguatan Koperasi;
- 3. Seksi Pengembangan dan Penguatan UKM.

Setiap Seksi membantu Kepala Bidang Koperasi dan UKM dalam menghasilkan perumusan kebijakan perencanaan dibidangnya masingmasing.

d. Bidang Tenaga Kerja

Bidang Tenaga Kerja dikepalai oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenga Kerja dan Transmigrasi melalui Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, Tenga Kerja dan Transmigrasi di dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 2 (Dua) Kasi terdiri dari:

- 1. Kasi Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja;
- 2. Kasi Hubungan Industrial.

Setiap Kasi membantu Kepala Bidang Tenaga Kerja dalam menyiapkan rumusan kebijakan perencanaan di Seksinya masing-masing.



e. Bidang Transmigrasi

Bidang Transmigrasi dikepalai oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenga Kerja dan Transmigrasi melalui Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, Tenga Kerja dan Transmigrasi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 2 (Dua) Seksi, terdiri dari:

- 1. Seksi Penyiapan dan Penempatan Transmigrasi;
- 2. Seksi Pengembangan Kawasan Transmigrasi.

Setiap Seksi membantu Kepala Bidang Transmigrasi dalam merumuskan kebijakan perencanaan di seksinya masing-masing.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional yang hingga saat ini belum terisi atau belum difungsikan dan sedang direncanakan untuk diadakan, difungsikan/diisi. Hal ini disebabkan, belum ada PNS yang memilih Jabatan Fungsional terutama Jabatan Fungsional Perencanaan.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Koperasi, UKM, Tengaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang mempunyai Tugas Pokok Melaksanakan urusan Pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dibidang Koperasi dan Usaha Mikro serta dibidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten. Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai fungsi:

- a. Menyusun program, perumusan kebijakan teknis, fasilitasi Koordinasi, Pengawasan serta pembinaan teknis dibidang Koperasi dan Usaha Mikro serta Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- b. Pemberian pertimbangan teknis dibidang Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- c. Pengembangan usaha dan kelembagaan Koperasi dan Usaha Mikro;
- d. Kerjasama antar Kabupaten/Kota dibidang Koperasi dan Usaha Mikro;
- e. Penyuluhan, pendidikan, penelitian dibidang Koperasi dan Usaha Mikro;
- f. Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja;
- g. Pelayanan dibidang Ketenagakerjaan dan Transmigrasi;
- h. Pelaksanan evaluasi, pengawasan, pengendalian dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dibidang Koperasi dan Usaha Mikro serta Tenaga Kerja dan Transmigrasi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang;
- i. Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dan



j. Melaksanakan tugas lain yang diserahkan oleh Bupati Bengkayang di bidang Koperasi dan Usaha Mikro serta Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang terdiri dari jabatan Kepala Dinas tidak ada (eselon II.a), 1 (satu) Sekretaris (eselon III.a), 3 (tiga) Kepala Bidang (eselon III.b) dan 2 (dua) Kepala Sub bagian dan 7 (tujuh) Kepala Seksi (eselon IV.a).

Personil keseluruhan Dinas koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang berjumlah 28 orang. Daftar nominatif pegawai berdasarkan kwalifikasi pendidikan, pangkat/golongan dan jabatan dapat dilihat dalam **Tabel II.1**

Tabel II.1.

DAFTAR NORMATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN
PENDIDIKAN,PANGKAT/GOLONGAN DAN JABATAN

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH PERSONIL	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH PERSONIL	STRUKTURAL/ FUNGSIONAL	JUMLAH PERSONIL
1	2	3	4	5	6
S3	- Org	Pembina Utama	- Org	Eselon I/b	- Org
S2	0 Org	Pembina Utama Madya	- Org	Eselon II/a	- Org
S1 / DIV	0 Org	Pembina Utama Muda	- Org	Eselon II/b	- Org
DIPLOMA III	3 Org	Pembina Tk I	1 Org	Eselon III/a	1 Org
DIPLOMA II	- Org	Pembina	4 Org	Eselon III/b	3 Org
SMA / SMK	7 Org	Penata Tingkat I	4 Org	Eselon IV/a	8 Org
SMP	1 Org	Penata	3 Org	Fungsional Widyaiswara	- Org
SD	- Org	Penata Muda TK I	10 Org	Fungsional Auditor	- Org
		Penata Muda	- Org	Fungsional Kepegawaian	- Org
		Pengatur Tk I	1 Org	Fungsional Arsiparis	- Org
		Pengatur	1 Org	Fungsional Humas	- Org
		Pengatur Muda TK I	3 Org	Fungsional Umum/Staf	16 Org
		Pengatur Muda	1 Org		
		Juru	- Org		
JUMLAH	28 Orang	JUMLAH	28 Orang	JUMLAH	28 Orang



5. Sumber Daya Keuangan

Sumber dana untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran yang ditetapkan dalam tahun 2019, berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yaitu Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp.3.325.917.204,00** sedangkan Belanja Langsung sebesar **Rp. 1.462.038.000,00**.

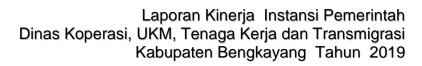
Tabel 1.A.4
Sumber Daya Keuangan
Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2019

No	Je	nis Belanja	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp.)	Selisih (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung		2.174.030.000,00	1.863.879.204,00	(310.150.796,00)	(16.64)
	-	Belanja Pegawai	2.174.030.000,00	1.863.879.204,00	(310.150.796,00)	(16.64)
2.		Belanja Langsung	1.434.410.000,00	1.462.038.000,00	27.628.000,00	1,89
	-	Belanja Pegawai	366.146.000,00	372.888.000,00	6.742.000,00	1,80
	-	Belanja Barang Jasa	998.222.000,00	1.019.108.000,00	20.886.000,00	2,05
	-	Belanja Modal	70.042.000,00	70.042.000,00	0,00	0,0
	Jυ	ımlah	3.608.440.000,00	3.325.917.204,00	(282.522.796,00)	(7,83)

6. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang menggunakan sarana dan prasarana dalam keadaan baik (B) dan yang rill/ada terdiri dari :

			KEADAAN			
NO	NAMA SARANA PRASARANA	JUMLAH	BAIK	KURANG BAIK	RUSAK BERAT	
1	Kendaraan Roda 2	13	5	4	4	
2	Komputer Note Book/Laptop	11	8	2	1	
3	Komputer PC	7	6	-	1	





4	Komputer Portable	2	2	-	-
5	Lemari Kaca / Rak Piring	1	1	_	-
6	Lemari Besi	4	4	-	-
7	Lemari Kayu	1	-	1	-
8	Rak Besi	3	3	-	-
9	Lemari Es/Kulkas	1	1	-	-
10	Lemari TV	1	1	-	-
11	Printer Canon	16	6	2	8
12	Printer HP	2	1	-	1
13	Printer Epson	6	5	-	1
14	Brankas	1	1	-	-
15	Filling Kabinet	7	6	1	-
16	Kursi Eselon II	1	1	-	-
17	Kursi Eselon III	3	3	-	-
18	Kursi Eselon IV	4	4	-	-
19	Kursi Tamu/Sopa	3	3	-	-
20	Meja Kerja Eselon II	1	1	-	-
21	Meja Kerja Eselon III	6	6	-	-
22	Meja Kerja Eselon IV	6	6	-	-
23	Meja Kerja Non Struktural	3	3	-	-
24	Meja Rapat	2	2	-	-
25	Rak Buku	2	2	-	-
26	Rak Kayu	2	2	-	-
27	Dispenser	2	2	-	-
28	Air Conditioner (AC)	1	1	-	-
29	Proyektor	1	1	-	-
30	Layar Proyektor	1	1	-	-
31	Televisi	2	2	-	-
32	Sound System	2	2	-	-
33	Mesin Pemotong Rumput	1	1	-	-
34	Parabola Portabel	1	1	-	-
35	Global Positioning System	1	1	-	-
36	Genset	1	1	-	-
37	Camera	1	-	1	-
38	Plang Nama Kantor	1	-	1	-
39	CPU	6	6	-	-
40	Unit Power Supply (UPS)	6	6	-	-
41	Umbul-Umbul	10	10	-	-



B. PERMASALAHAN UTAMA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun untuk memenuhi berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenpan dan Repormasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh, dan merupakan tahap akhir dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun dengan maksud adalah sebagai pelaporan atas pelaksanaan dokumen rencana daerah sesuai dengan ketentuan terkait laporan penyelenggaraan pemerintahan, dan tujuan adalah untuk mempertanggungjawabkan pencapaian hasil pelaksanaan Misi Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Adapun Isu strategis dalam perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut :

- 1) Ketepatan waktu penyusunan perencanaan;
- 2) Tingkat realisasi perencanaan;
- 3) Pemenuhan dokumen perencanaan terhadap lembaga yang lebih tinggi;
- 4) PD terhadap layanan perencanaan;
- 5) Akses masyarakat terhadap dokumen perencanaan;
- 6) Keterlibatan masyarakat terhadap proses perencanaan (aspiratif).



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DINAS KOPERASI, UKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN BENGKAYANG

Rencana strategis Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang disusun dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkayang Tahun 2016-2021. Rencana strategis Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang tersebut dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

VISI DAN MISI

Untuk dapat mewujudkan suatu perencanaan pembangunan daerah yang berkelanjutan serta berorientasi masa depan. Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. VISI

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana dan bagaimana Kantor Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Visi yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada seluruh pegawai Kantor Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka mewujudkan visi tersebut. Selain itu, visi yang ditetapkan juga dalam rangka mendukung visi Pemerintah Kabupaten Bengkayang serta mengekspresikan bagaimana kondisi yang diinginkan Kantor



Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai suatu unit organisasi di masa depan.

Visi pada prinsipnya merupakan gambaran mengenai sosok masa depan, yang bersifat memberi inspirasi dan motivasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap masa depan suatu organisasi. Mengacu pada prinsip tersebut diatas, maka dapat di buat suatu pengertian mengenai Visi yaitu : sebagai suatu pernyataan yang merupakan ungkapan atau artikulasi dari citra, nilai , arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat dan komitmen serta memiliki daya tarik dan dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.

Visi instansi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi.

Berdasarkan kedudukan, tugas pokok dan fungsinya maka visi yang ditetapkan Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang adalah :

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN BENGKAYANG YANG PRODUKTIF, MAJU DAN BERDAYA SAING"

Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut:

Produktif

Berarti bahwa dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki oleh daerah ini harus diolah oleh masyarakat sehingga dapat menghasilkan produk baik mentah, setengah jadi maupun jadi yang memiliki nilai jual dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Maju

Berarti bahwa terbukanya akses masyarakat baik terkait infrastruktur, jaringan permodalan, pasar dan peluang kerja yang lebih baik, keterbukaan akses infrastruktur diakukan melalui pengembangan program penataan permukiman masyarakat, kerjasama permodalan masyarakat dengan lembaga keuangan perbankan, keterbukaan akses pemasaran hasil produksi yang lebih baik dan kompetitif, dan peningkatan keterampilan, jiwa wirausaha dalam menciptakan wirausaha mandiri, serta pelayanan dan perlindungan Tenaga Kerja yang lebih baik dan bermartabat.

Berdaya Saing : Berarti baik secara personal, kelembagaan, dan dukungan pasar, permodalan dan aksesbilitas yang semakin lancar dan



berkualitas dapat menciptakan masyarakat dan produktifitasnya dapat diterima pasar dengan hasil yang lebih baik.

A. Misi

- a. Menumbuhkembangkan koperasi yang sehat, produktif dan maju melalui pembinaan, pendampingan dan pengembangan kemitraan.
- b. Menumbuhkembangkan sumberdaya masyarakat pelaku usaha yang terampil, produktif, berkualitas melalui pelatihan, pembekalan dan pendampingan.
- c. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi pelaku usaha baik perorangan, kelompok melalui pelatihan, pembinaan dan pendampingan.
- d. Menyelenggarakan pelayanan ketenagakerjaan yang berkualitas, melalui sistem layanan yang cepat, mudah dan murah, serta perlindungan ketenagakerjaan yang berkeadilan.
- e. Menciptakan pusat pusat pertumbuhan baru dan penataan sebaran penduduk melalui pengembangan transmigrasi

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BESERTA INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tujuan Strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai dengan lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan Strategis juga memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan Strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Sasaran Strategis Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan. Penetapan sasaran Strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau operasional tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.



Sasaran Strategis ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan Strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh.

Adapun tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama yang terkait dengan masing-masing misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Misi Pertama : Menumbuh Kembangkan Koperasi Yang Sehat, Produktif Dan Maju Melalui Pembinaan, Pendampingan dan Pengembangan Kemitraan

Tujuan	Sasaran			
Meningkatkan Pembinaan dalam rangka Menumbuh Kembangkan Koperasi Baru.	1. Berkembangnya Koperasi dan UKM			
2. Meningkatkan Pendampingan dan Bantuan Stimulasi dalam Rangka Pengembangan Koperasi.	2. Meningkatkan SDM melalui pendampingan			
3. Meningkatkan Pengembangan Kemitraan Koperasi terkait dengan Permodalan dan Pengembanga Bidang Usaha dan Pemasaran Hasil	3. Melalui kemitraan antar koperasi dan UKM dengan pemodal dapat menghasilkan produk yang diharapkan akan berhasil dan saling menguntungkan.			



Misi Kedua : Menumbuhkembangkan sumber daya masyarakat pelaku usaha yang terampil, produktif dan berkualitas

Tujuan	Sasaran
1. Meningkatkan Keterampilan Masyarakat dan Jiwa Wirausaha	Memberikan Pelatihan kepada masyarakat atau pengelola koperasi dan UKM
Meningkatkan SDM bagi pengurus, pengawas dan pengelola koperasi dan UKM	2. Meningkatkan usaha yang dikelola dengan SDM yang baik, produktif dan berkualitas.
3. Meningkatkan kewirausahaan baru melalui sosialisasi/bimtek koperasi dan UKM	3. Melaksanakan sosialisasi dalam rangka menumbuhkan wira usaha baru
4. Meningkatkan mutu produk, permodalan dapat penerapan teknologi serta akses pasar	4. Dengan adanya bantuan permodalan dapat menerapkan teknologi serta SDM yang baik dan dapat menguasai pasar

Misi Ketiga : Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi pelaku usaha baik perorangan maupun kelompok

Tujuan	Sasaran			
 Membina pelaku usaha baik perorangan maupun kelompok Memberikan Pelatihan Usaha Memberikan Bantuan Sarana Usaha 	 Meningkatnya kualitas dan produktifitas para pelaku usaha baik perorangan maupun kelompok. Meningkatkan Kualitas Kompetensi Meningkatkan Produksi Usaha 			
4. Memberikan Pemagangan Usaha	4. Meningkatkan Jumlah Pelaku Usaha			



Misi Keempat : Menyelenggarakan pelayanan ketenagakerjaan yang berkualitas

Tujuan	Sasaran
1. Menyediakan Sumber Daya Manusia yang Berkompeten	1. Meningkatkan Pelaksanaan Pelayanan
2. Menyediakan Sarana dan Petugas Pelayanan yang berkualitas dan Besertifikat	2. Penyelesaian Kasus Hubungan Industrial secara Maksimal
3. Memberi Perlindungan Kepada Tenaga Kerja	3. Menimalisasi Permasalahan Tenaga Kerja dan Keselamatan Kerja
4. Menjadikan Fungsi Lembaga Bipartit dan Tripartit yang efektif dan maksimal	4. Meningkatkan Komunikasi antara Pemerintah, Penguasa dan Pekerja (Serikat Pekerja/Serikat Buruh)

Misi Kelima : Menciptakan pusat pertumbuhan Transmigrasi baru dan penataan sebaran penduduk melalui transmigrasi

_	
Tujuan	Sasaran
Melengkapi persyaratan penerbitan HPL oleh BPN/ATR dalam rangka penerbitan Sertifikan Hak Milik untuk transmigrasi	1. Terpenuhinya berkas yang diperlukan dalam penerbitan HPL
2. Melakukan analisa dan memberikan alternatif penyelesaian kompensasi lahan usaha II	2. Perumusnya tahapan penyelesaian permasalahan lahan usaha.
3. Memacu progres pembangunan sarana dan prasarana sesuai dengan target	3. Terdeteksinya permasalahan pembangunan fisik pemukiman
4. Terpenuhinya hak-hak transmigrasi sesuai dengan norma dan dilaksanakan kewajiban sebagai trans	transmigrasi sesuai dengan target 4. Trans mendapat rumah, lahan usaha, jaminan hidup dan pelayanan sosial.



B. PERJANJIAN KERJA (PK) DINAS KOPERASI, UKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN 2019

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 telah ditetapkan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan.

Dokumen Perjanjian Kerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya dalam peroide 2 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019.

Adapun sasaran dan indikator beserta target yang dilaksanakan pada tahun 2019 yang telah disesuaikan Prioritas Renstra adalah sebagai berikut;

Tabel
Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Ukm, Tenagakerja dan
Transmigrasi Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Target
1	2		3	4
1.	Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja	1	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	80 %
		2	Persentase Jumlah Pekerja/Buruh Peserta BPJS Ketenagakerjaan	70 %
2.	Berkembangnya	1	Jumlah Koperasi Aktif	75 Unit
	Koperasi dan UKM	2	Jumlah Pelaku UKM	200 Unit
3.	Meningkatnya Penanganan Transmigrasi	1.	Persentase Transmigrasi Swakarsa	55 %



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Renstra Tahun 2016-2021, Organisasi Perangkat Daerah Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang telah menyusun Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 sebagai dasar rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2019 yang telah disahkan oleh DPRD menjadi APBD, APBD ini pada hakekatnya merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian kinerja sasaran Organisasi Perangkat Daerah Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang tahun 2016 - 2021 berdasarkan 3 (tiga) sasaran dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	80 %	46,87 %	58.59 %
		2. Persentase Jumlah Pekerja/Buruh Peserta BPJS Ketenagakerjaan	70 %	100%	142 %
2.	Berkembangnya	1. Jumlah Koperasi Aktif	75 Unit	126 Unit	168 %
	Koperasi dan UKM	2. Jumlah Pelaku UKM	200 UKM	317 UKM	158.5 %
3.	Meningkatnya Penanganan Transmigrasi	Persentase Transmigras Swakarsa	55 %	100 %	181 %



Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %		
1.	Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	80 %	46,87 %	58.59 %		
		Persentase Jumlah Pekerja/Buruh Peserta BPJS Ketenagakerjaan	70 %	100 %	142 %		
	Capaian Kinerja 100.29 %						
	Sangat Berhasil						

Sasaran meningkatnya daya saing tenaga kerja sesuai pasar kerja, diperoleh capaian kinerja sebagai berikut :

Target Persentase tenaga kerja yang ditempatkan di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 adalah 80 % tercapainya sebesar 46,87 % (capaian 58,59 %) dari jumlah penduduk pencari kerja yang ditempatkan sebanyak 135 orang dari jumlah penduduk yang mendaftar sebanyak 288 orang. Target Persentase tenaga kerja yang mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 adalah 70 % realisasinya sebesar 100 % (capaian 142 %) dari jumlah peserta BPJS ketenagakerjaan yang aktif sebanyak 7.908 orang dari jumlah pekerja atau buruh peserta program BPJS yang ada sebanyak 7.908 orang.

Bekerja merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan. Struktur penduduk yang bekerja menperlihatkan penduduk yang bekerja menurut sektor/lapangan pada sektor pertanian masih merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja.



• Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran	Program	А	nggaran		Capaian	Tingkat
NO.	Strategis	Tiogram	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kinerja %	Efisiensi
1.	Meningkat nya Daya Saing Tenaga Kerja	1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	66.795.000	66.547.000	99,63	100,29 %	4,28%
		2. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	105.040.000	98.280.000	93,56		
		3. Program Peningkatan Kesempatan Kerja	27.170.000	25.770.000	94,85		
						100,29%	4,28%

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 96,01% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 100,29%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber daya Sangat Memuaskan mencapai 4,28%.

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Keberhasilan pencapaian meningkatnya daya saing tenaga kerja sepenuhnya didukung oleh program dan kegiatan yang dilaksanakan.

- 1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
 - Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja
 - Pemutakhiran Tenaga Kerja Daerah



- 2. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
 - Layanan Informasi Tenaga Kerja
- 3. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan
 - Fasilitasi Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
 - Fasilitasi Penyelesaian Prosedur Pemberian Perlindungan Hukum dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
 - Monitoring Perlindungan Tenaga Kerja
 - Penyusunan Standar Upah Minimum Kabupaten
 - Peningkatan Kapasitas LKS Tripartit Daerah
 - Fasilitasi Pusat layanan TKI Terpadu
- 4. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
 - Pembinaan Koperasi dan UKM

b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2018, 2019 dan target 2020

Tabel 3.4.

Perbandingan Realisasi Kinerja 2018-2019 dan target 2020 Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	an Strategis Indikator Kinerja _		lisasi	Target	Tingkat Kemajuan
				2019	2020	Kemajuan
1.	Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	9,76 %	58,59 %	40 Org	Ada

Berdasarkan tabel perbandingan sasaran meningkatnya daya saing tenaga kerja yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 48,83 % Hal ini disebabkan meningkatnya daya saing tenaga kerja di lingkungan pemerintah kabupaten bengkayang tahun 2019 antara lain dikarenakan meningkatnya pembinaan dalam menumbuh kembangkan tenaga kerja dan pendampingan dalam pengembangan tenaga kerja.



Untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran meningkatnya daya saing tenaga kerja di lingkungan pemerintah kabupaten bengkayang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- 1. meningkatkan pembinaan dalam rangka menumbuh kembangkan tenaga kerja.
- 2. meningkatkan pendampingan dalam rangka pengembangan tenaga kerja.

Sasaran Strategis 2 Berkembangnya Koperasi dan UKM

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %		
2.	Berkembangnya Koperasi dan UKM	1. Jumlah Koperasi Aktif	72 Unit	126 Unit	175 %		
	uan okw	2. Jumlah Pelaku UKM	200	317	158,5 %		
Capaian Kinerja							
	Sangat Berhasil						

Pencapaian Sasaran Berkembangnya Koperasi dan UKM di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019, dengan capaian target dan realisasi sebagai berikut:

Ditargetkan Jumlah kopersi Aktif di pemerintah kabupaten bengkayang dengan sebanyak 75 unit, realisasinya sebanyak 126 unit, capaian kinerjanya sebesar 175%, sedangkan jumlah pelaku UKM 200, realisasi sebanyak 26% capaiannya sebesar 158,5%. Dalam hal ini pencapaian kinerja sasaran Berkembangnya Koperasi dan UKM di lingkungan pemerintah kabupaten bengkayang sebesar 166,75 **di kategorikan Sangat Berhasil".**



• Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.6 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

	Sasaran		Anggaran			Anggaran	Capaian	Tingkat
No.	Strategis	Program	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kinerja (%)	Efisiens i	
2.	Berkemban gnya Koperasi dan UKM	1. Program Pengemban gan Sistem Pendukung Usaha Bagi UKM	190.350.000	183.465.200	96,38%	166,75%	70,35%	
		2. Program Peningkata n Kualitas Kelembagaa n Koperasi	89.284.000	86.089.000	96,42%			
					96,40%	166,75%	70,35%	

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 96,40% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 166,75%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 70,35%.

• Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran Berkembangnya Koperasi dan UKM Kabupaten Bengkayang didukung oleh Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UKM dan Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi yang telah dilaksanakan dengan baik dengan pencapaian kinerja 104,83%.



b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2018,2019, 2020 dan target 2021

Tabel 3.7.

Perbandingan Realisasi Kinerja 2018-2019,2020 dan target 2021 Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis	Sasaran Strategis Indikator Kinerja 2018		ealisasi	Target 2020	Tingkat Kemajuan	
	54541412 542406515			2018 2019		Kemajuan	
2.	Berkembangnya Koperasi dan UKM	1. Jumlah Koperasi Aktif	125 Unit	126 Unit	76	1	
		2. Jumlah Pelaku UKM	3.900 Pelaku	4.217 Pelaku	200	317	

Berdasarkan tabel diatas realisasi perbandingan sasaran Berkembangnya Koperasi dan UKM dilihat dari jumlah koperasi yang aktif mengalami peningkatan sebanyak 1 Unit dari tahun 2018. Sedangkn UKM mengalami peningkatan sebanyak 317 jika dilihat dari perbandingan ditahun 2018.

Keberhasil sasaran berkembangnya koperasi dan UKM pemerintah kabupaten bengkayang tahun 2019 dikarnakan adanya peningkatan pembinaan dalam menumbuh kembangkan koperasi baru, adanya peningkatan pendampingan dalam bantuan stimulasi dalam rangka pengembangan koperasi dan adanya kemitraan koperasi dengan unit lainnya terutama terkait dengan permodalan dan pengembangan bidang usaha dan pemasaran hasil.



Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Penanganan Transmigrasi

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Sasaran Strategis 3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %			
3	Meningkatnya Penanganan Transmigrasi	Persentase permasalahan / kasus transmigrasi yang ditindaklanjuti	55%	100%	182%			
	Capaian Kinerja 182%							
	Sangat Berhasil							

Pencapaian Sasaran meningkatnya penanganan transmigrasi dengan target persentase permasalahan / kasus transmigrasi yang ditindaklanjuti sebesar 55%, realisasinya 100%, capaian Kinerjanya sebesar 182%. Dikategorikan Sangat Berhasil.

• Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.9 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)		
3.	Meningkatnya Penanganan Transmigrasi	Program Pengembang an Wilayah Transmigrasi	107.702.000	98.745.000	91,68%	182%	90,32%



Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 91,68% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 182%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 90,32%.

b.Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2018,2019 dan Target 2020 Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018,2019 dan Target 2020 Sasaran Strategis 1

			Realisasi		Target	Tingkat	
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Kemajuan	
3	Meningkatnya Penanganan Transmigrasi	Persentase permasalahan / kasus transmigrasi yang ditindaklanjuti	55%	100%	100%	182%	
	Capaian Kinerja					182%	

Berdasarkan tabel diatas realisasi perbandingan sasaran meningkatnya Penganan Transmigrasi dapat dilihat dari persentase Penganan Transmigrasi mengalami peningkatan sebanyak 45 % dari tahun 2018.

c. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang meliputi anggaran serta realisasi pendapatan dan belanja pada tahun 2019. Dalam usulan pencapaian target untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan, maka diperlukan pembiayaan.

Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pembangunan, Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah menetapkan anggaran belanja langsung sesuai sasaran strategis dalam APBD Tahun 2019 sebesar **Rp. 586.871.000**, terrealisasi sebesar **Rp. 558.896.000**.

Walaupun tercapainya suatu indikator kinerja tidak hanya semata-mata karena adanya pembiayaan, namun tanpa adanya biaya dapat mempengaruhi pencapaian target yang telah ditetapkan.



Realisasi capaian IKU Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada umumnya meningkat, kemudian jika dilihat dari realisasi anggaran strategis terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp. 27.975.000.**

TABEL 3.11

REALISASI PROGRAM KERJA
PENDUKUNG SASARAN STRATEGIS
SETELAH PERUBAHAN TAHUN 2019

Sasaran Strategi s	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	66.795.000	66.547.000	99,63%
	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	105.040.000	98.280.000	93,56%
	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	27.700.000	25.770.000	94,85%
		199.535.000	190.597.000	95,52%
2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Kecil Menengah	190.350.000	183.465.200	96,38 %
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	89.284.000	86.089.000	96,42 %
		279.634.000	269.554.000	96,39 %
3	Program pengembangan wilayah transmigrasi	107.702.000	98.745.000	91,68%
		107.702.000	98.745.000	91,68%
	Jumlah Anggaran	586.871.000	558.896.000	95,23%



Tabel 3.12
Pencapaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Capaian Rata- Rata	Kategori Capaian
1.	Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja	2	104,45%	Sangat Berhasil
2.	Berkembangnya Koperasi dan UKM	2	166,75%	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya Penanganan Transmigrasi	1	182%	Sangat Berhasil
	Persentase Pencapaian Kiner	151.06%	Sangat Berhasil	

Untuk tahun 2019 persentase realisasi sasaran IKU Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi anggaran sebesar 95,23%, dan realisasi capaian Kinerjanya sebesar 151,06%, maka sasaran tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 172,97%.

Tabel 3.13
Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Sasaran Strategis	Persentase Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja	104,45%	95,52%	4,28%
2.	Berkembangnya Koperasi dan UKM	166,75%	96,39%	70,35%
3.	Meningkatnya Penanganan Transmigrasi	182%	91,68%	90,32%
				54,98%



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga kerja dan transmigrasi pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam rancangan (Renstra), Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja.

Untuk pelaksanaan tugas ditahun 2016-2021 maka digunakanlah berdasarkan Rentra Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga kerja dan transmigrasi pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2016-2021, maka Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga kerja dan transmigrasi pemerintah Kabupaten Bengkayang mengemban tujuan dan 3 sasaran.

Capaian Kinerja dari ke 3 sasaran tersebut dikaetegorikan "**Sangat Berhasil**",

Sasaran dalam kategori Sangat Berhasil adalah: **Meningkatnya Daya** Saing Tenaga Kerja, Berkembangnya Koperasi dan UKM dan Meningkatnya Penanganan Transmigrasi.

B. SARAN

Langkah kedepan yang akan dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang dalam perbaikan Laporan Kinerja adalah:

- 1. Memperbaiki Perencanan Kinerja yang tuntutannya dimulai dari Renstra 2016-2021, hingga Perjanjian Kinerja.
- 2. Membangun sistem yang dapat mengases capaian dari masing-masing Indikator Kinerja Utama yang dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Dinas Koperasi, UKM,



Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas Aparatur Sipil Negara dalam penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi tentang ketentuan yang berlaku.
- 2. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang operasional terutama pada sistem dan jaringan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah.
- 3. Melaksanakan inventarisasi sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga tersedia data aset yang akurat dan akuntabel khususnya bagi Pengurus dan Penyimpan Barang dalam pengelolaan Barang dan Aset Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang.
- 4. Meningkatkan intensifikasi pembinaan terkait Pengelola Keuangan dari Pengguna Anggaran, Pejabat Penatausahaan Keuangan, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pejabat Pengadaan Barang/Jasa, Panitia Pengadaan Barang/Jasa, Bendahara Pengeluaran, Pembantu Bendahara Pengeluaran, Pengurus dan Penyimpan Barang dalam pelaksanaan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah.

Demikian disampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang Tahun 2019. Diharapkan agar laporan ini dapat memberikan kontribusi positif didalam peningkatan kompetensi sumber daya aparatur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.



